

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kinerja keuangan merupakan penilaian keberhasilan suatu perusahaan yang dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban bagi para pemegang saham juga merupakan penilaian dalam menciptakan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan dimasa mendatang. Kinerja keuangan dapat dilihat pada laporan keuangan perusahaan karena laporan keuangan merupakan gambaran dari nilai perusahaan dan termasuk faktor yang sangat penting bagi perusahaan, laporan keuangan menunjukkan kondisi kinerja keuangan dan posisi keuangan perusahaan (Fahmi, 2012:21). Laporan keuangan harus dibuat sesuai dengan standar untuk bisa dipahami seluruh pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan memiliki fungsi penting yang digunakan sebagai suatu bahan perbandingan. Hal ini penting karena gambaran perusahaan yang baik atau nilai perusahaan yang baik terlihat di dalam laporan keuangannya.

Setiap perusahaan memiliki tujuan yaitu memaksimalkan nilai perusahaannya. Nilai perusahaan dibutuhkan untuk menunjukkan seberapa baik atau buruk manajemen mengelola kekayaan pada suatu perusahaan yang dapat dilihat dari perolehan pengukuran kinerja keuangan. Meningkatnya nilai perusahaan menunjukkan tingkat keberhasilan perusahaan yang diikuti dengan meningkatnya harga pasar perusahaan. Investor akan melihat sekaligus menganalisis kondisi perusahaan sebelum menginvestasikan modalnya dengan tujuan agar dapat mengetahui apakah dengan melakukan investasi akan mendapatkan keuntungan sesuai yang diharapkan atau tidak. Nilai perusahaan juga menggambarkan perkembangan dan harapan perusahaan dalam meningkatkan nilai kekayaannya saat ini dan juga pada masa mendatang (Silaban, 2013). Semakin besar nilai perusahaan menandakan pasar akan percaya terhadap perkembangan perusahaan.

Teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaannya dengan cara memberi sinyal kepada para investor dan pengguna laporan keuangan karena memberikan sinyal berarti memberikan informasi mengenai tindakan yang telah dilakukan pihak manajemen untuk mewujudkan keinginan para investor (Besley dan Brigham, 2008:517). Teori sinyal merupakan bagian dari informasi pelaporan kinerja perusahaan yang menggambarkan prospek perusahaan dimasa mendatang yang dapat memberikan peluang bagi para investor untuk mengambil keputusan terkait dengan nilai perusahaan tersebut.

Menurut Analisa (2011) harga saham, keadaan pasar modal, fluktuasi nilai valas dan tingkat bunga merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Pembayaran pajak, pembayaran dividen, profitabilitas, pertumbuhan, ukuran perusahaan, risiko keuangan dan *non debt tax shield* merupakan faktor internal yang mempengaruhi nilai perusahaan. Faktor internal yang peneliti gunakan pada penelitian ini yaitu ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas.

Ukuran perusahaan mampu memperlihatkan seberapa besar atau kecilnya perusahaan yang bisa dilihat dari total aset perusahaan pada akhir tahun. Besarnya ukuran perusahaan menandakan perusahaan mengalami pertumbuhan, hal ini menentukan tingkat kepercayaan investor sehingga investor akan memberikan tanggapan positif sekaligus meningkatkan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar akan lebih mudah mendapatkan sumber dana yang nantinya digunakan untuk mencapai tujuan perusahaan, maka dapat disimpulkan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Prasetyorini (2013) mengatakan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Novari dan Lestari (2016) membuktikan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan, sedangkan penelitian menurut Eka Indriyani (2017) menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh secara negatif pada nilai perusahaan.

Leverage dapat diartikan sebagai suatu kebijakan dengan menggunakan dana yang berasal dari luar perusahaan (hutang) yang memiliki risiko besar bagi perusahaan yaitu perusahaan tidak dapat mengembalikan pinjaman dana tersebut. Tidak hanya berisiko, perusahaan juga mendapatkan keuntungan berupa dana lebih

untuk kegiatan operasional yang bertujuan untuk memberikan gambaran kondisi perusahaan kepada para investor. Perusahaan yang mampu mengelola *leverage* dengan baik menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghadapi faktor-faktor yang akan terjadi dimasa yang akan datang. Berdasarkan hasil penelitian Utama dan Lisa (2018) mengatakan terdapat pengaruh positif signifikan antara *leverage* dengan nilai perusahaan, sedangkan berbanding terbalik dengan penelitian Prasetyorini (2013) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Besar kecilnya suatu profitabilitas merupakan faktor penting yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sehubungan dengan total aset, modal sendiri maupun dari penjualan (Sartono, 2010:122). Tingginya laba yang didapatkan perusahaan menimbulkan nilai perusahaan tersebut semakin tinggi dan menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai indikasi perkembangan baik yang membuat investor tertarik untuk meningkatkan permintaan saham. Meningkatnya permintaan saham menunjukkan bahwa nilai perusahaan juga mengalami peningkatan. Manajemen perusahaan yang baik akan mampu mengelola perusahaan secara keseluruhan yang ditunjukkan melalui seberapa besar tingkat laba yang didapatkan perusahaan (Fahmi, 2015:135). Penelitian menurut Analisa (2011) membuktikan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Khumairoh, Kalbuana dan Mulyati (2016) menunjukkan profitabilitas secara signifikan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018, Sektor ini merupakan salah satu sektor usaha yang terus mengalami pertumbuhan, karena makanan dan minuman bersifat konsumtif dan dapat memenuhi kebutuhan primer masyarakat. Semakin meningkatnya jumlah penduduk di Indonesia menandakan bahwa kebutuhan masyarakat terhadap makanan dan minuman juga akan terus meningkat, maka sub sektor ini memiliki prospek yang sangat baik dibandingkan sub sektor yang lain. Berikut merupakan fenomena yang terjadi pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI

pada tahun 2012-2014, data menunjukkan pada tahun 2012 rata-rata nilai perusahaannya 2,14, pada tahun 2013 rata-rata nilai perusahaannya 3,19, sedangkan di tahun 2014 rata-rata nilai perusahaannya mengalami peningkatan yang sangat pesat menjadi 6,53 (Sumber: www.idx.co.id), maka hal ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan dan fenomena yang terjadi maka peneliti memutuskan penelitian ini menggunakan judul “PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE* DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN” (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018)

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang sudah dijelaskan, maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penulisan

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat akademik

Penelitian ini dapat menjadi acuan atau pembanding bagi peneliti berikutnya yang meneliti topik sejenis dan mendapatkan pengembangan teori mengenai pengaruh ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai pertimbangan bagi perusahaan dalam upaya memaksimalkan nilai perusahaan sebagai tujuan utama perusahaan serta menjadi bahan pertimbangan untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja perusahaan dimasa yang akan datang.
- b. Sebagai bahan pertimbangan bagi para investor saat melakukan investasi dalam suatu perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan ini disusun sesuai dengan sistematika penulisan yang benar, agar dapat dipahami dengan baik. Uraian ide pokok masing-masing bab sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini penulis akan menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan landasan teori yang meliputi: teori sinyal, laporan keuangan, nilai perusahaan, ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas; penelitian terdahulu; pengembangan hipotesis; serta model penelitian/rerangka konseptual.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang desain penelitian; identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel; jenis dan sumber data;

metode pengumpulan data; populasi, sampel dan teknik penyampelan; serta analisis data.

BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini penulis akan menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, deskripsi data, hasil analisis data, dan pembahasan hasil penelitian

BAB 5 SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian akhir dari sistematika penulisan dalam penelitian yang menjelaskan tentang kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian dan saran bagi peneliti selanjutnya sesuai dengan topik.